

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang memiliki bermacam-macam kegiatan dan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia melakukan aktivitas perdagangan biasa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena manusia memiliki keterbatasan sehingga manusia yang saling memerlukan bantuan manusia yang lain (Pertiwi, 2016).

Manusia memiliki sifat rasa ingin memiliki, karena hal tersebut maka terbentuklah beberapa kebutuhan manusia yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Makanan berupa padi, singkong, jagung merupakan kebutuhan primer bagi manusia, kebutuhan sekunder manusia yaitu pakaian, kain, dan tv, sedangkan tersier yaitu mobil, motor, emas (Gono, n.d.). Manusia akan melakukan aktivitas untuk dapat memenuhi 3 kebutuhan pokok tersebut dan salah satunya dengan melakukan kegiatan transaksi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Transaksi adalah kesepakatan antara dua orang untuk saling menukar sesuatu yang dimilikinya dengan barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya (Nurdin, 2018). Geografi ekonomi mempelajari gejala-gejala dari suatu kegiatan yang bersangkutan-paut dengan tempat atau lokasi (Priyarsono & Sahara, 2007). Proses pelaksanaan kegiatan transaksi terkendala oleh beberapa faktor seperti susah mencari barang, jasa yang dibutuhkan, sehingga untuk mempermudah proses transaksi antar masyarakat. Manusia membuat tempat yang memiliki tujuan membantu memperlancar perdagangan hasil produksi dan memudahkan memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan serta membantu menyediakan segala macam barang dan jasa.

Pasar merupakan tempat pertemuan pembeli dan pedagang melakukan kegiatan ekonomi dengan bertukar informasi serta komunikasi yang ditandai penawaran langsung biasanya dimulai dengan proses tawar-menawar (Brata, 2016). Pasar pada umumnya digunakan sebagai tempat transaksi jual beli sandang, pangan, dan papan (Syarifuddin, 2018).

Pasar pada umumnya berfungsi sebagai media distribusi, pembentuk harga, fungsi promosi adalah tiga fungsi yang dilakukan oleh pasar. Jenis- jenis pasar tersebut kemudian dibagi menjadi pasar umum dan pasar khusus jika dilihat dari segi fisik. Pasar umum ini berfungsi sebagai tempat distribusinya jenis-jenis sandang pangan dan papan. Pasar khusus, merupakan pasar yang hanya menyediakan 1 jenis dagangan seperti contoh pasar burung, pasar besi dan pasar hewan.

Pasar Hewan didirikan untuk memfasilitasi para peternak agar dapat menjual hasil ternaknya. Usaha ternak sapi memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Ternak sapi merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging terbesar dari kelompok ternak *ruminansia* (Suryana, 2009). Pemerintah ikut berkontribusi dengan membuatkan para peternak pasar yang dinamakan sebagai Pasar Hewan yang digunakan khusus untuk tempat jual-beli hewan ternak yang dihasilkan peternak. Salah satu contoh Pasar Hewan yang terdapat di Jawa Barat yaitu berada pada Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Pemerintah setempat mendirikan Pasar Hewan yang digunakan untuk tempat transaksi jual beli hewan ternak.

Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya memiliki lahan seluas 21. 940 M². Pelaksanaan dan penempatan Pasar Hewan di Kecamatan Manonjaya ini memiliki tempat yang strategis, karena berada di lokasi yang tidak terlalu jauh dengan masyarakat dan jalan besar. Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dikelola oleh UPTD Pasar Hewan Kabupaten Tasikmalaya dalam Lindungan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.

Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya ini memiliki 400 kios yang dinaungi oleh 8 bangunan. Pasar Hewan Manonjaya

juga menyediakan 1 bangunan yang digunakan untuk transaksi jual beli. Pasar Hewan di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya ini mampu untuk menampung ratusan ekor hewan ternak dan buka pada perminggunya pada hari rabu, untuk kapasitas tampungnya sendiri dapat menampung kurang 400 hingga 450 ekor per kegiatan.

Aktivitas Pasar Hewan Manonjaya yaitu berupa membeli atau menjual hewan ternak yaitu sapi, dan kerbau. Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya banyak dikunjungi oleh peternak dan pembeli dari berbagai daerah, tujuan mereka memilih Pasar Hewan Manonjaya ini untuk menjual hewan ternak atau membeli hewan ternak. ini dalam 1 kegiatan jual beli di Pasar Hewan Manonjaya ini pernah mencapai transaksi perdagangan dan pembelian sekitar Rp2,8 miliar rupiah pada tahun 2012. Dilansir dari berita lokal “Ditotalkan rata-rata, nilai uang yang berputar setiap hari rabu di sini mencapai Rp2,8 miliar. Sekitar 400 ekor hewan ternak diperjualbelikan dengan 150-200 pedagang dan pembeli, termasuk perantara” (Newswire, 2012).

Pengunjung pasar hewan manonajaya biasanya berasal masyarakat setempat dan juga masyarakat luar Kecamatan Manonjaya yang ikut berkontribusi kegiatan Pasar Hewan, dilansir dari Radartasik mengemukakan bahwa bukan hanya para pedagang lokal, sapi dari wilayah Tasikmalaya seperti Cibalong, Cikalong dan Sukaraja, bahkan dari Ciamis, Banjar dan Pangandaran hingga Banjarnegara, Madura, serta Jember pun menyerbu Pasar Hewan ini (Rizaldi, 2020).

Faktor yang menyebabkan banyaknya pedagang dan pedagang yang datang ke pasar hewan ini disebabkan oleh fasilitas Pasar Hewan Manonjaya memadai yang membuat pedagang dan pedagang dapat bertransaksi secara nyaman. Lokasi menjadi salah satu faktor yang membuat banyak orang-orang memilih Pasar Hewan Manonjaya. Berdasarkan peta bahwa Pasar Hewan Manonjaya memiliki tempat yang sangat strategis karena berlokasi di tengah-tengah yang berbatasan langsung dengan setiap wilayah kecamatan, kabupaten, dan kota. Faktor lokasi tersebut berdampak banyak yang memilih Pasar Hewan Manonjaya sebagai salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh peternak maupun.

Pasar Hewan Manonjaya pada beberapa tahun terakhir ini mengalami hambatan aktivitas pada pertengahan tahun 2022 penyebab hambatan ini terjadi akibat penyebaran wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada hewan ternak (Ahdani, 2022). lebih tepatnya pada bulan Juli 2022 hewan ternak seperti sapi, kerbau dan ternak lainnya terserang oleh penyakit mulut dan kuku. Virus yang menyerang hewan ternak ini sudah muncul pertama kali pada tahun 1887 di Indonesia berasal dari sapi yang diimpor dari Belanda. Penyakit tersebut awalnya hanya menginfeksi hewan ternak di daerah Medan, lalu sapi yang ada di Malang hingga menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia.

Penyebaran di daerah Tasikmalaya ini akibat lalu lintas ternak yang berasal dari luar kota yang membawa hewan ternak yang sudah terinfeksi dan akhirnya menular ke hewan ternak lainnya (Zidan Fiqi M., 2023). Dalam hal ini pemerintah berupaya untuk membatasi lalu lintas hewan ternak untuk mencegah banyaknya hewan yang menjadi korban. Dampak yang ditimbulkan oleh penyakit PMK ini sangat berbahaya karena dapat membunuh hewan ternak dengan cepat, selain itu proses penyebarannya PMK sangat cepat menular sehingga sangat berbahaya bagi hewan ternak terutama anak sapi yang cepat tertular dan dapat mengakibatkan kematian sapi atau hewan ternak yang lain (Jengamal, 2022).

Dampak lain yang diakibatkan PMK terjadinya penurunan perdagangan sehingga Pasar Hewan Manonjaya menjadi sepi peminat. Menurut Kepala UPTD Pasar Hewan saat ini yakni Bapak. Rukmana para pedagang mengalami penurunan omzet sekitar 60 hingga 70 persen. Terjadinya penutupan Pasar Hewan Manonjaya untuk mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku yang mengakibatkan fasilitas timbangan Pasar Hewan Manonjaya menjadi rusak dan hilang.

Berdasarkan latar belakang diatas aktivitas Pasar Hewan Manonjaya diketahui bahwa Pasar Hewan Manonjaya aktivitasnya dipengaruhi oleh 2 macam faktor penghambat dan pendukung. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1.4. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk tidak menimbulkan kekeliruan serta kesalahpahaman maka terhadap istilah yang akan diberi definisi berikut:

- 1) Faktor

Faktor merupakan keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan mempengaruhi terjadinya sesuatu. (Suryatni, 2020)

- 2) Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul, dapat berupa tindakan atau keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda (Afdhal, 2021).

- 3) Aktivitas

Manusia melakukan berbagai macam-macam aktivitas dalam kehidupan sehari-harinya. Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, Mulyono mengemukakan bahwa aktivitas adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik maupun non fisik (Mulyono, 2001:26).

4) Pasar

Masyarakat membuat tempat yang digunakan untuk mengumpulkan semua barang dagangan untuk dijual dalam satu tempat yang dinamakan sebagai pasar. Pasar merupakan tempat berkumpulnya pedagang dan pembeli yang bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Pasar merupakan tempat pedagang dan pembeli bertemu untuk membeli atau menjual sumber daya, barang, dan jasa (Subagyo, 2011).

5) Pasar Hewan

Tempat berkumpulnya para peternak untuk dapat menjual hewan ternak. Pasar Hewan merupakan tempat terjadinya kegiatan transaksi jual beli hewan. Pasar Hewan dibuat khusus oleh pemerintah setempat dengan tujuan agar mempermudah peternak untuk dapat menjual hewan ternaknya (Dharma, 2019).

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1) Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kegiatan Pasar Hewan yang berada di sekitar masyarakat terkhusus mengenai kegiatan transaksi jual beli yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan memberi pemahaman kepada masyarakat agar lebih memahami, menghargai dan memanfaatkan fasilitas Pasar Hewan yang berada di sekitar kita.

2) Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan mengenai Pasar Hewan dan mengetahui faktor yang mempengaruhi aktivitas Pasar Hewan serta dapat digunakan acuan untuk penelitian lain yang sejenis.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dan informasi mengenai Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya sehingga masyarakat menjadi lebih memahami Pasar Hewan.

c. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan bagi pemerintah sehingga pemerintah nantinya akan dapat mengelola Pasar Hewan dengan baik yang akan menguntungkan antara pedagang ternak dan masyarakat sekitar Pasar Hewan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.